

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan mempertimbangkan temuan dan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi komite audit berpengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba riil.
2. Keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
3. *Gender* komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
4. Untuk variabel kontrol, profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba riil. Sementara itu, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

1. Hasil dan kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini terbatas pada perusahaan yang termasuk dalam sektor *consumer non-cyclicals*, oleh karena itu, tidak dapat diterapkan pada industri lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Periode pengamatan yang digunakan hanya mencakup tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun tersebut merupakan periode pasca-pandemi COVID-19, yang ditandai dengan berbagai kebijakan pemulihan ekonomi serta ketidakstabilan kondisi pasar. Hal ini dapat menyebabkan data yang digunakan pada periode tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi operasional normal perusahaan.
3. Penelitian ini memiliki nilai R^2 yang hanya sebesar 10,98% artinya model yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi hasil, namun belum tercakup dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Terdapat rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan studi yang telah diselesaikan, diantaranya:

1. Studi selanjutnya disarankan untuk memperbesar lingkup sektor perusahaan yang digunakan seperti sektor industri, *consumer cyclicals*, atau sektor energi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan memperluas generalisasi hasil.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan tahun-tahun sebelum dan sesudah pandemi, sehingga peneliti dapat membandingkan praktik manajemen laba riil dalam kondisi krisis dan normal, serta mengidentifikasi pola perkembangan yang lebih jelas dan mendalam.
3. Hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 hanya sebanyak 10,98% sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang relevan dan potensial memengaruhi variabel manajemen laba riil. Variabel-variabel tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal yang belum tercakup dalam model saat ini, seperti fungsi audit internal, frekuensi pertemuan dan ukuran dalam komite audit, atau pertumbuhan penjualan yang dapat diuji pada penelitian selanjutnya.